

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang berjumlah 19.

##### b. Sampel

Berdasarkan populasi yang ada maka dipilih 14 perusahaan manufaktur sub sektor telekomunikasi yang dijadikan sebagai sampel. Jadi 14 perusahaan tersebut di Kali dengan 5 tahun terakhir penelitian maka total sampel yang diambil adalah 70 sampel. 14 perusahaan tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
2. Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2021.
3. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan Kriteria Sampel, maka 14 perusahaan yang terpilih adalah :

1. PT Bakrie Telkom TBK (BTEL)
2. PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT)
3. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (GHON)
4. PT Indosat TBK (ISAT)
5. PT Inti Bangun Sejaterah (IBST)
6. PT Link Net TBK (LINK)
7. PT Protch Mitra Perkasa TBK (OASA)
8. PT Sarana Menara Nusantara TBK (TOWR)
9. PT Smartfren Telecom TBK (FREN)
10. PT Solusi Tunas Pratama TBK (SUPR)
11. PT Telekomunikasi Indonesia TBK (TLKM)
12. PT Tower Bersama Infrastructur TBK (TBIG)
13. PT Visi Telekomunikasi Infrastructur TBK (EMAS)
14. PT XL Axiata TBK (EXCL)

*Sumber data: [wwwIdx.co.id](http://wwwIdx.co.id)*

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. ini berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sub telekomunikasi yang

memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang dapat diakses melalui *Situs www.idx.co.id*

### 3.3 Indikator Empirik Dan Skala Pengukurann Konsep

Tabel: 3.1

Konsep, Variabel, Indikator dan skala pengukuran

Konsep	Variabel	Indikator Empirik	Skala Pengukuran
Risiko Bisnis (X1)	DOL	1. <i>Presentase Perubahan EPS</i> 2. <i>Presentase Perubahan Penjualan</i>	Rasio
Risiko Keuangan (X2)	DFL	1. <i>Presentase Perubahan EPS</i> 2. <i>Presentase Perubahan EBIT</i>	Rasio
Profitabilitas (Y)	ROA	1. <i>Laba Bersih</i> 2. <i>Total Aset</i>	Rasio

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### A. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan akan dideskripsikan konsep berdasarkan indikator-indikator empirik masing-masing konsep. Indikator empirik yang dimaksud diatas adalah komponen yang membentuk setiap konsep yang ditunjukkan dalam persamaan rumus sebagai berikut:

- a. Risiko bisnis =  $\frac{\text{persentase perubahan EPS}}{\text{persentase perubahan penjualan}} \times 100\%$

- b. Risiko keuangan =  $\text{persentase perubahan EPS} / \text{persentase perubahan EBI} \times 100\%$
- c. Profitabilitas =  $\text{laba bersih} / \text{Total Asets} \times 100\%$

## **B. Analisis Lanjutan**

Model regresi berganda (*multiple regression*) adalah alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Model ini dipakai karena variabel dependen dalam penelitian ini dalam bentuk skala rasio, demikian pula pada ketiga variabel independen yang merupakan skala rasio. Model ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS dan bertujuan untuk membuktikan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini menggunakan uji-t untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi untuk risiko bisnis

b<sub>2</sub> = koefisien regresi untuk resiko keuangan

X<sub>1</sub> = Risiko Bisnis

X<sub>2</sub> = Risiko Keuangan

### 1. Uji R<sup>2</sup>

Uji R square digunakan karena dalam penelitian ini variabel independen jumlahnya lebih dari satu, yaitu dua variabel independen.

Uji adjusted R square digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai Adjusted R square sebesar 1 berarti, fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai Adjusted R square berkisar diantara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai adjusted R square semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat dijelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghazali, 2012)

## 2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah 5%. jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

## 3. Uji Koefisien (UJI-T). Dipakai untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen (risiko bisnis dan risiko keuangan) terhadap variabel dependen (profitabilitas)

4. Uji hipotesis statistik

Jika  $\beta_1$  dan  $\beta_2 = 0$ , maka  $H_0$  dan  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  dan  $h_a$  ditolak

Jika  $\beta_1$  dan  $\beta_2 \neq 0$ , maka  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  dan  $H_a$  diterima.